

ABSTRAK

Judul skripsi **PERAN PENDAMPING PIA DALAM MEMBANTU ANAK TERLIBAT DALAM PERAYAAN EKARISTI DI PAROKI ST. ANTONIUS PADUA KOTABARU YOGYAKARTA** dipilih karena ketertarikan penulis pada peran pendamping PIA yang ada di Paroki St. Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta terutama pada program Perayaan Ekaristi yang setiap bulannya diadakan oleh pendamping untuk anak-anak. Pada kenyataannya, setiap orang yang telah dibaptis secara Katolik berhak mengambil peran dalam Perayaan Ekaristi, tidak menutup kemungkinan pada anak-anak. Penanaman pemahaman sederhana harus dimulai sejak dini sehingga anak-anak dapat terbantu dalam pertumbuhan iman Katolik mereka. Salah satu bentuk penanaman sederhana tersebut adalah melibatkan anak dalam Perayaan Ekaristi. Hal ini tidak lepas dari peran seorang pendamping PIA.

Persoalan pokok dalam skripsi ini adalah bagaimana seharusnya peran pendamping dalam membantu anak terlibat dalam Perayaan Ekaristi, apa yang menjadi penghambat dan pendukung para pendamping dalam membantu anak terlibat dalam Perayaan Ekaristi, serta apa harapan pendamping ke depannya agar anak semakin terlibat dalam Perayaan Ekaristi. Untuk mengkaji masalah ini, diperlukan data dari para pendamping. Oleh karena itu, penulis melakukan observasi dan wawancara langsung kepada para pendamping. Dari hasil observasi dan wawancara tersebut, penulis mengaitkannya dengan teori dari beberapa referensi buku. Hasil akhir menunjukkan bahwa sebagian besar peran pendamping telah dilaksanakan, meskipun ada satu peran yang sampai saat ini belum terlaksana karena faktor usia anak.

Maka, sesuai dengan judul skripsi yang telah penulis tentukan dan untuk menunjang peran pendamping dalam membantu anak terlibat dalam Perayaan Ekaristi, penulis menyusun program berupa pelatihan untuk para pendamping PIA di Paroki St. Antonius Padua Kotabaru Yogyakarta. Pelatihan ini berisi pemantapan spiritualitas para pendamping, pemahaman mengenai keterlibatan anak dalam Perayaan Ekaristi, penggunaan bahasa anak dalam Perayaan Ekaristi, dan penyegaran program pendamping PIA. Dengan adanya program ini, diharapkan dapat membantu para pendamping dalam membantu anak terlibat pada saat Perayaan Ekaristi.

ABSTRACT

The title of this undergraduate thesis is **THE ROLE OF TEACHER OF CHILDREN CATECHESIS (PIA) IN HELPING THE CHILDREN TO INVOLVE TO EUCHARIST IN ST. ANTONIUS PADUA PARISH KOTABARU YOGYAKARTA** has been chosen because of the writer's interest to the role of the teachers of children catechesis (PIA) in St. Antonius Padua Parish Kotabaru Yogyakarta especially in the Eucharist program that is held every month by the teachers for the children. In fact, every person that has been baptized in Catholic has the right to take role in the Eucharist, including the children. The simple understanding catechesis must be started earlier so the children can be helped in developing their Catholic faith. One of the form of the simple catechesis is involving the children to the Eucharist. This is not separated from the role of a children catechesis (PIA) associate.

The main problem in this undergraduate thesis is how should the role of the teachers in helping the children to involve to Eucharist, what the obstacles and supporters of the teachers in helping the children to involve to the Eucharist are, and also what the expectations of the associates in the future are, so the children would more involve to the Eucharist. For reviewing this problem, the data of the teachers are needed. Because of that, the writer did an observation and interview directly to the teachers. From the results of the interview, the writer connected it with the theory of some book references. The final result showed that the most teacher's roles have been done, even though there still one role has not done because of the children's age factor.

Then, based on the title of the undergraduate thesis that has been chosen by the writer, and to support the role of the teachers in helping the children be involved to the Eucharist, the writer arranged a program of training for the children catechesis (PIA) teachers in St. Antonius Padua Parish Kotabaru Yogyakarta. This training included spirituality consolidation of the teachers, understanding of the children involvement in the Eucharist, the usage of the children language in the Eucharist, and the refreshment of the children catechesis (PIA) teachers program. With the existence of this program, it is expected that it could help the teachers in helping the children to involve to the Eucharist.